

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN FIQIH-USHUL FIQIH DENGAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DI MA AL-MANAR TENGARAN SEMARANG
TAHUN AJARAN 2023/2024**



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar
Sarjana strata satu (S.Pd)

Disusun oleh :

Aulia Risqi Romadhoni

19104010028

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

PM-UJNSK-IBM-05-03/RO

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Risqi Romadhoni
NIM : 19104010028
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah skripsi saya yang berjudul, **“Problematika Pembelajaran Ushul Fiqih dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) di MA Al-Manar Tenganan Semarang Tahun Ajaran 2023/2024”** adalah asli, hasil karya/penelitian yang saya lakukan sendiri dan bebas dari plagiarisme, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.


Yogyakarta, 12 Februari 2024 M.
2 Sya'ban 1445 H.

Yang menyatakan,



Aulia Risqi Romadhoni
NIM. 19104010028

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Aulia Risqi Romadhoni
Lamp. : 1 Bendel

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Aulia Risqi Romadhoni
NIM : 19104010028
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN USHUL FIQH DENGAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DI MA AL-MANAR
TENGARAN SEMARANG TAHUN AJARAN 2023/2024

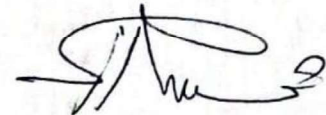
sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 12 Februari 2024

Pembimbing



Drs. H. Radifo, M.Ag.
NIP. 196609041994031001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-561/Un.02/DT/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN FIQIH-USHUL FIQIH DENGAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DI MA AL-MANAR TENGARAN
SEMARANG TAHUN AJARAN 2023/2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AULIA RISQI ROMADHONI
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010028
Telah diujikan pada : Jumat, 08 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65f7b92502d31



Penguji I
Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65fa112b80180



Penguji II
Drs. Mujahid, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65f796ab1bfd3



Yogyakarta, 08 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65fa348eeea643

MOTTO

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرْنَا مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي
الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿122﴾

“ tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang).
Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal
bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan
memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar
mereka menjaga dirinya.” (QS. At-Taubah : 122).¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Ma'had Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Kudus : CV. Mubarakatan Thoyyibah), hal. 205

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

AULIA RISQI ROMADHONI. *Problematika Pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih dengan Model Problem Based Learning (PBL) di MA Al-Manar Tenganan Semarang Tahun Ajaran 2023/2024.* Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Fiqih-Ushul Fiqih merupakan mata pelajaran tingkat Madrasah Aliyah yang memiliki materi dalil-dalil dan kaidah-kaidah yang nantinya akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan hukum. Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang menjadikan sebuah masalah sebagai dasar bagi siswa untuk belajar. Model PBL ini cocok digunakan dalam pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih, agar siswa terbiasa menggunakan dalil dan kaidah yang dipelajari untuk memecahkan permasalahan hukum. Akan tetapi dalam pelaksanaannya di MA Al-Manar Tenganan, ditemukan beberapa masalah atau problem yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran seperti, waktu yang terbatas, permasalahan yang disajikan sukar dipecahkan oleh siswa, dan kurangnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam teknik analisis data meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Tujuan dari penelitian ini yaitu : 1) untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih dengan model PBL di MA Al-Manar, 2) mengetahui apa saja problematika dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih dengan model PBL di MA Al-Manar, dan 3) untuk mengetahui apa saja upaya dalam menyelesaikan problematika dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih dengan model PBL di MA Al-Manar.

Hasil dari penelitian ini adalah : 1) Problematika yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih dengan model PBL di MA Al-Manar Tenganan yaitu, pertama keterbatasan waktu yang disebabkan oleh model PBL itu sendiri yang memerlukan banyak waktu dan ketidakdisiplinan siswa berupa keterlambatan dalam memasuki kelas. Kedua, kurangnya minat siswa dalam melaksanakan pembelajaran yang disebabkan oleh permasalahan hukum yang disajikan dirasa tidak familier dan sukar untuk diselesaikan. Penyajian permasalahan yang tidak sesuai tersebut dikarenakan kurangnya persiapan guru sebelum kegiatan pembelajaran. 2) Upaya dalam menyelesaikan problematika yang muncul yaitu, guru memaksimalkan jam pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih, lembaga madrasah mendisiplinkan siswa yang terlambat, guru akan membuat catatan evaluasi kegiatan pembelajaran dan guru akan mempelajari kembali materi ajar yang akan disampaikan.

Kata kunci : *Problematika, Pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih, Model Problem Based Learning (PBL).*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, perlindungan dan kekuatan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Problematika Pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) di MA Al-Manar Tenganan Semarang Tahun Ajar 2023/2024”. Sholawat beserta salam juga tak luput penulis sanjungkan kepada baginda Rasul Nabi Muhammad SAW. yang telah memberikan petunjuk kepada jalan yang diridhai-Nya.

Pada penulisan dan penyelesaian skripsi ini, beberapa pihak sangat turut andil dalam memberikan do’a dan semangat serta bantuan yang tulus, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Segenap ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikan skripsi ini. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, dengan rasa hormat penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Kepala Program Studi dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah berkenan membimbing dari proses awal perkuliahan sampai akhir saat ini.

5. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan memberikan waktu, bimbingan, masukan, serta ilmunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Tenaga Pendidik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang senantiasa memberikan ilmu serta motivasi dan mempermudah dalam proses perkuliahan hingga akhir.
7. Kepala Madrasah serta para dewan guru MA Al-Manar Tenganan Semarang.
8. Bapak Agus Wahib Sabara, S.H, selaku guru Fiqih-Ushul Fiqih MA Al-Manar Tenganan Semarang yang bersedia memberikan banyak informasi untuk pengambilan data tugas akhir ini.
9. Untuk kedua orangtua saya Bapak Jumairin dan Ibu Siti Zuhriyah tercinta, yang tak pernah lupa mendo'akan, membimbing, dan menasehati dengan penuh kasih sayang kepada saya sehingga saya tidak patah semangat dan berhasil menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Untuk kedua saudara saya mba Millaturrofi'ah dan adek M. Nur Afnan Al-Afif, yang tidak pernah lelah memberikan dukungan dan semangat kepada saya. Terimakasih telah menyayangiku dengan cara kalian yang luar biasa.
11. Untuk pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Daarul Quddus Salam Tenganan, Abah, Ibuk, Abi dan Ummah yang selalu mendo'akan dan memberikan ridha serta petunjuknya, sehingga saya mampu melewati kesulitan serta terus kuat menulis tugas akhir ini.
12. Untuk teman-teman pengurus putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Daarul Quddus Salam Tenganan, yang banyak memberikan bantuan serta hiburan yang sangat berarti untuk saya dalam melewati kesulitan saat penyusunan tugas akhir ini.
13. Untuk teman-teman baik saya di PAI 19 UINSUKA, terutama mas Afwu yang telah kebersamai dan memberi banyak inspirasi kepada saya.
14. Untuk seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namun turut mendo'akan, memberi semangat dan memberikan bantuan baik secara

langsung maupun tidak langsung kepada saya selama proses menuntut ilmu sampai terselesaikannya tugas akhir ini.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan tercatat menjadi amal ibadah dan Allah balas dengan kebaikan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karenanya penulis berharap adanya kritik, masukan dan saran yang membangun demi penyempurnaan penulisan.

Yogyakarta, 30 Januari 2024

Penulis



Aulia Risqi Romadhoni

19104010028



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	10
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Problematika Pembelajaran.....	16
B. Pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih	18
1. Pengertian Fiqih dan Ushul Fiqih	18
2. Ruang Lingkup Fiqih dan Ushul Fiqih	20
3. Tujuan dan Ruang Lingkup Fiqih-Ushul Fiqih Madrasah Aliyah	22
C. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	25
1. Pengertian model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	25
2. Tujuan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	27
3. Karakteristik model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	29
4. Langkah-langkah model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	30

5. Kelebihan dan kekurangan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Keabsahan Data	42
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	45
A. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih dengan Model PBL di MA Al-Manar Tahun Ajaran 2023/2024	45
1. Gambaran Umum Mata Pelajaran Fiqih-Ushul Fiqih di MA Al-Manar.....	45
2. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih dengan Model PBL di MA Al- Manar.....	48
3. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih dengan Model PBL di MA Al-Manar	62
B. Problematika Pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih dengan Model PBL di MA Al-Manar 63	
1. Keterbatasan waktu	64
2. Kurangnya Minat Siswa dalam Pembelajaran	68
C. Upaya dalam Menyelesaikan Problematika Pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih dengan Model PBL di MA Al-Manar.....	74
1. Memaksimalkan jam pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih.....	74
2. Mendisiplinkan siswa yang terlambat	75
3. Guru membuat catatan evaluasi kegiatan pembelajaran.....	77
4. Guru mempelajari kembali materi ajar yang akan disajikan	78
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 1 : Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha

ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2 : Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 3 : Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِي	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِو	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 4 : Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا.آ.أ.إ.أ.أ.أ.	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي.إ.أ.	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و.أ.أ.	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas :

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang. Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

3. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab

berupa alif. Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

4. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

5. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

6. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Tabel Transliterasi Konsonan
- Tabel 2 : Tabel Transliterasi Vokal Tunggal
- Tabel 3 : Tabel Transliterasi Vokal Rangkap
- Tabel 4 : Tabel Transliterasi *Maddah*
- Tabel 5 : Tabel Tahapan PBL



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Penelitian Observasi

Lampiran 2 : RPP Kegiatan Pembelajaran Ushul Fiqih

Lampiran 3 : Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 4 : SOSPEM

Lampiran 5 : Sertifikat PLP-KKN

Lampiran 6 : Sertifikat TOEC

Lampiran 7 : Sertifikat IKLA

Lampiran 8 : Sertifikat ICT

Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Hal ini dapat dilihat dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Dalam Undang-undang tersebut dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan untuk membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Perkembangan global saat ini menuntut dunia pendidikan untuk selalu mengubah konsep berpikirnya. Konsep lama mungkin tidak sesuai dengan perkembangan saat ini, apalagi untuk yang akan datang. Untuk itulah perubahan selalu dilakukan sesuai dengan perkembangan zaman. Sekolah merupakan tempat kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan intelektual siswa, dan guru dituntut untuk menyampaikan segala macam pengetahuan dan pemahaman kepada siswa. Hal ini dimaksudkan untuk bekal siswa sebagai generasi

¹ UU Republik Indonesia Nomor 20. Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1

penerus yang cerdas, terampil, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga dapat meraih masa depan yang lebih baik.²

Dalam proses pembelajaran terdapat tiga aspek penting yang perlu diperhatikan yakni materi yang disampaikan, proses penyampaian materi dan hasil dari berlangsungnya pembelajaran materi. Dalam pengimplementasiannya guru menyibukkan diri dalam materi apa yang dihasilkan dari cara belajar-mengajar sehingga menomorduakan upaya bagaimana memperbaiki dan mendesain proses pembelajaran yang baik.³ Padahal proses belajar mengajar perlu adanya strategi atau model pengajaran agar tujuan pembelajaran mudah tercapai dan proses pembelajaran menjadi efisien. Sebuah model pembelajaran akan mempengaruhi sampai tidaknya suatu informasi secara lengkap atau tidak. Bahkan sering disebutkan strategi atau model pembelajaran kadang lebih penting daripada materi itu sendiri. Oleh sebab itu, pemilihan model pembelajaran harus dilakukan secara cermat, disesuaikan dengan berbagai faktor terkait, sehingga hasil pembelajaran dapat memuaskan.

Pada saat ini, pelaksanaan pembelajaran di sekolah sebagian besar masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, serta penggunaan model pembelajaran konvensional yang melihat siswa

² Masyhadi (2021). Implementasi Ilmu Ushul Fiqih dalam Pembelajaran Siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI). *Jurnal SCHOLASTICA*, Vol. 3, Nomor 2, hal. 18

³ Firman Mansur dan Halim Purnomo (2020). Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Fikh di Sekolah Umum. *Jurnal Ilmu Agama*, Vol. 3 No. 2, hal. 358

sebagai objek.⁴ Padahal model pembelajaran yang lebih melibatkan siswa dalam pelaksanaannya akan terasa menyenangkan dan dapat menjadi langkah awal untuk mencapai hasil belajar yang berkualitas. Seperti yang dikutip oleh Muhammad Rizqi, Nurhadi dan Senduk menyatakan bahwa “belajar akan lebih bermakna apabila siswa atau anak didik mengalami sendiri apa yang dipelajarinya”.⁵

Model-model pembelajaran sendiri biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. Para ahli menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologis, sosiologis, analisis sistem, atau teori-teori yang lain yang mendukung.⁶ Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. Adapun model-model pembelajaran tersebut diantaranya :

1. Model pembelajaran berbasis kelompok (*cooperative learning*),
2. Model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), yaitu model pembelajaran yang didasarkan pada permasalahan nyata yang membutuhkan penyelidikan autentik.

⁴ Syamsidah dan Hamidah Suryani (2018). *Buku Model Problem Based Learning (PBL)*. Yogyakarta : Deepublish, hal. 1

⁵ Muhammad Rizqi Amaluddin (2022). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran PAI di SMK PGRI Pekanbaru. *Jurnal Cendik : Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 02 No. 1, hal. 125

⁶ Nurlina Ariani Hrp, dkk (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung, hal. 92

3. Model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), yaitu model pembelajaran yang dilakukan untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan peserta didik dengan cara membuat karya atau proyek terkait dengan materi ajar dan kompetensi.
4. Model pembelajaran *discovery/inquiry*, yaitu suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan tingkah laku.
5. Model pembelajaran kontekstual, yaitu konsep belajar dengan cara mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antar pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sebagai anggota masyarakat.⁷

Fiqih-Ushul Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran bidang agama yang penting untuk diajarkan di sekolah-sekolah khususnya yang berbasis agama. Mata pelajaran tersebut penting karena memuat materi-materi yang mampu membimbing siswa dalam kehidupan sehari-hari baik pada masa sekarang maupun yang akan datang. Materi-materi Fiqih secara umum membahas tentang hukum syara', amaliah, dan dalil-dalil yang berkaitan dengan ibadah manusia yang secara langsung memiliki

⁷ Nurlina Ariani Hrp, dkk (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung, hal. 93-100

pengaruh pada aspek akidah dan akhlak manusia.⁸ Ilmu Ushul Fiqih dan ilmu Fiqih adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Ilmu Ushul Fiqih dapat diumpamakan seperti sebuah pabrik yang mengolah data-data dan menghasilkan sebuah produk yaitu ilmu Fiqih.⁹

Ushul Fiqih merupakan pengetahuan mengenai berbagai kaidah dan bahasa yang menjadi sarana untuk mengambil hukum-hukum syara' mengenai perbuatan manusia mengenai dalil-dalilnya yang terinci. 'Abd al-Wahhab Khallaf seperti yang dikutip oleh Sapiudin menyatakan bahwa mempelajari ilmu Ushul Fiqih memiliki tujuan antara lain mampu menerapkan kaidah terhadap dalil-dalil guna memperoleh hukum.¹⁰ Pemahaman siswa terhadap Ushul Fiqih sangatlah penting, agar siswa mampu memaknai kaidah-kaidah Ushul Fiqih yang nantinya digunakan untuk memecahkan persoalan hukum yang terjadi.

Model *Problem Based Learning* yang merupakan salah satu model pembelajaran yang menjadikan masalah sebagai dasar bagi siswa untuk belajar efektif digunakan dalam pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih. Hal ini berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Qosay terhadap efektivitas penggunaan model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based*

⁸ Retno Wiyanti F (2019). Analisis Materi Pelajaran Fiqih Kelas XI Semester Genap Tingkat Madrasah Aliyah pada Lembar Kerja Siswa (LKS). *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta. hal. 4

⁹ Irwansyah Saputra (2018). Perkembangan Ushul Fiqih, *Jurnal Syariah Hukum Islam*. Vol. 1, No. 1, hal. 39

¹⁰ Sapiudin (2014). Pembelajaran Ushul Fiqih Berbasis Masalah. *Jurnal Ahkam*, Vol. 14, No. 2, hal. 297

Learning) pada mata pelajaran Fiqih terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Pamulang. Dalam penelitian ini didapatkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dengan model PBL, yang dilihat dari hasil *post test* yang meningkat dibanding *pre test*.¹¹

Dengan siswa yang dihadapkan permasalahan hukum Fiqih, siswa akan mencoba memecahkan permasalahan-permasalahan yang disajikan dengan menggunakan materi Fiqih-Ushul Fiqih yang berupa kaidah, dan dalil yang telah dipelajari. Masalah yang disajikan dalam PBL merupakan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan melalui masalah tersebut mampu merangsang siswa mempelajari masalah ini berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh siswa sehingga dari pengalaman yang telah dimiliki siswa akan terbentuk pengetahuan dan pengalaman yang baru. Hal itu akan menjadikan siswa lebih memahami materi Fiqih-Ushul Fiqih yang dipelajari. Selain itu siswa akan merasakan bahwa pelajaran Fiqih-Ushul Fiqih penting dipelajari karena berguna dalam memecahkan permasalahan hukum yang timbul di kehidupan.

MA Al-Manar sebagai salah satu lembaga pendidikan juga sangat menjunjung keberhasilan pembelajaran yang nantinya akan tercermin dalam prestasi belajar siswa. Usaha ke arah tersebut sudah banyak

¹¹ Akhmad Qosay (2015). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mts Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Pamulang. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

dilakukan oleh pihak lembaga terkait, dengan harapan akan mampu menghasilkan siswa yang siap dan berperan dalam persaingan global. Salah satu usaha tersebut yaitu dalam pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih, MA Al-Manar telah menerapkan model *Problem Based Learning* yang memang sesuai dengan materi Fiqih-Ushul Fiqih yang diajarkan.

Bapak Agus selaku guru mata pelajaran Fiqih-Ushul Fiqih di MA Al-Manar menerapkan model *Problem Based Learning* agar siswa mampu berpikir aktif, kritis, dan bisa mengemukakan pendapat saat mencari solusi dari permasalahan hukum yang ada.¹² Mengingat banyak materi Fiqih-Ushul Fiqih yang cocok untuk menerapkan model *Problem Based Learning* sehingga perlu dipecahkan bersama pada saat pembelajaran di kelas. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa problem yang menjadikan tujuan pembelajaran yang diinginkan belum dapat tercapai sepenuhnya yang tercermin dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih-Ushul Fiqih masih rendah. Dari observasi awal yang peneliti lakukan, hal itu terjadi dikarenakan dalam pengaplikasian model *Problem Based Learning* belum sempurna seperti keterbatasan waktu yang menjadikan materi tidak tersampaikan dengan utuh, permasalahan yang disajikan terlalu sukar untuk dipecahkan beberapa siswa, dan kurangnya minat serta motivasi siswa dalam pembelajaran.¹³

¹² Wawancara dengan Bapak Agus Wahib Sabara selaku guru mata pelajaran Ushul Fiqih, Jumat, 18 Agustus 2023 di kediaman

¹³ Observasi di kelas XI Keagamaan MA Al-Manar, Senin 21 Agustus 2023

Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti Problematika Pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih dengan Model *Problem Based Learning* di MA Al-Manar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih dengan model PBL di MA Al-Manar Tenganan Semarang Tahun Ajaran 2023/2024?
2. Apa saja problematika pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih dengan model PBL di MA Al-Manar Tenganan Semarang Tahun Ajaran 2023/2024?
3. Bagaimana upaya dalam menyelesaikan problem pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih dengan model PBL di MA Al-Manar Tenganan Semarang Tahun Ajaran 2023/2024?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih dengan model PBL di MA Al-Manar Tenganan Semarang

- b. Untuk mengetahui apa saja problematika pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih dengan model PBL di MA Al-Manar Tengaran Semarang
- c. Untuk mengetahui dan memahami upaya dalam menyelesaikan problem pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih dengan model PBL di MA Al-Manar Tengaran Semarang

2. Kegunaan penelitian

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kegunaan dan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

a. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan khususnya dalam problematika pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih dengan model PBL

b. Secara praktis

1) Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan serta pengalaman dalam hal penelitian, dan juga menjadikan bahan masukan atau informasi bagi peneliti selanjutnya mengenai problematika pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih dengan model PBL.

2) Bagi guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan mengenai apa saja problematika dalam pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih dengan model PBL, dan menjadi bahan pertimbangan dalam mengatasi problem-problem yang muncul saat kegiatan belajar mengajar.

3) Bagi lembaga pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan serta bahan pertimbangan dalam mengoptimalkan pembelajaran yang berlangsung khususnya pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih dengan model PBL.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan tinjauan mengenai penelitian-penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Peneliti telah mengkaji beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus penelitian ini, guna memperkaya referensi dan menambah wawasan terkait dengan judul penelitian. Berikut merupakan beberapa penelitian yang relevan dengan fokus penelitian yang akan dilakukan :

1. Penelitian dalam skripsi berjudul Problematika Pembelajaran Ushul Fiqih di MAN 1 Barito Kuala yang dilakukan oleh Maulida Susanti pada tahun 2022. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, hasil penelitian mengemukakan bahwa problematika internal

pembelajaran Ushul Fiqih di MAN 1 Barito Kuala meliputi: Problematika internal siswa yaitu penurunan minat dan motivasi belajar, serta faktor lingkungan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari Materi Pembelajaran yang sulit, model pembelajaran yang monoton, perubahan sistem pembelajaran dari luring ke daring dan ke luring lagi. Kedua, problematika yang dihadapi guru berasal dari internal yaitu perubahan sistem pembelajaran dari luring ke daring dan ke luring lagi dan model pembelajaran. Sedangkan faktor eksternalnya terdiri dari kemampuan siswa yang berbeda, minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa yang menurun.¹⁴ Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu fokus penelitian mengenai problematika pembelajaran Ushul Fiqih. Adapun perbedaannya yaitu fokus penelitian yang akan peneliti lakukan menyoroti model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran Fiqih-Ushul Fiqih.

2. Penelitian dalam artikel yang termuat dalam jurnal berjudul Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran PAI di SMK PGRI Pekanbaru yang dilakukan oleh Muhammad Rizqi Amaluddin pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran berbasis masalah, langkah-langkah dalam menerapkan

¹⁴ Maulida Susanti (2022). Problematika Pembelajaran Ushul Fiqih di MAN 1 Barito Kuala. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari.

model pembelajaran berbasis masalah dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Kota Pekanbaru. Hasil penelitian pada artikel ini adalah pendidik mampu menerapkan model pembelajaran berbasis masalah melalui materi yang tepat, pendidik mampu menerapkan langkah-langkah serta membimbing peserta didik dengan model pembelajaran berbasis masalah dan pendidik mampu mengatasi beberapa kendala yang dihadapi dalam menerapkan model pembelajaran berbasis masalah.¹⁵ Persamaan artikel ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu fokus pembahasan mengenai model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang akan dilakukan mengambil pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih sebagai objek penelitian serta problematika pembelajaran dengan model PBL yang digunakan.

3. Penelitian dalam artikel yang termuat dalam jurnal berjudul Kesulitan Penerapan *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Matematika yang dilakukan oleh Retnaning Tyas pada tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan yang dialami guru pada tahap

¹⁵ Muhammad Rizqi Amaluddin (2022). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran PAI di SMK PGRI Pekanbaru. *Jurnal Cendik : Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 02 No. 1.

perencanaan adalah sulitnya menentukan masalah yang tepat sehingga mampu menstimulus suasana diskusi yang baik dan mampu menstimulus perkembangan intelektual siswa. Hambatan waktu yang lama dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran disebabkan karena guru belum terbiasa dengan pembelajaran PBL. Secara khusus pada pelaksanaan, hambatan yang dialami guru dalam implementasi setiap tahap PBL terletak pada tahap ketiga, ketika membantu investigasi mandiri dan kelompok. Guru tidak mudah dalam memosisikan diri sebagai fasilitator, membimbing, menggali pemahaman yang lebih dalam, mendukung inisiatif siswa.¹⁶

Persamaan artikel ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu fokus penelitian problem dalam penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran. Adapun perbedaannya yaitu pembelajaran yang akan peneliti jadikan objek yaitu pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih.

4. Penelitian dalam artikel yang termuat dalam jurnal berjudul Pembelajaran Ushul Fiqih Berbasis Masalah yang dilakukan oleh Sapiudin pada tahun 2014. Fokus masalah yang ingin dijawab dalam jurnal ini adalah untuk melihat secara konseptual efektifitas model pembelajaran Ushul Fiqih berbasis masalah dalam mencapai tujuan pembelajaran Ushul Fiqih yang aplikatif. Berdasarkan hasil analisa

¹⁶ Retnaning Tyas (2017). Kesulitan Penerapan Problem Based Learning dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Tecnoscienza*, Vol. 2 No. 1.

konseptual kualitatif maka model pembelajaran berbasis masalah dengan berbagai keterbatasannya dapat dijadikan sebuah model inovasi dalam pembelajaran Ushul Fiqih.¹⁷ Persamaan artikel ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah subjek penelitian pembelajaran Ushul Fiqih dengan model pembelajaran berbasis masalah/*problem based learning*. Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang akan dilakukan terfokus pada problematika yang terjadi dalam pembelajaran.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi dibagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Susunan pembahasan dalam penelitian ini terdapat lima bab, dimana masing-masing bab terdapat beberapa sub bab yang membahas bab yang terkait. Sistem pembahasan ini dibuat guna untuk mempermudah penyusunan penelitian agar lebih sistematis. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut :

BAB I, merupakan bagian pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

¹⁷ Sapiudin(2014). Pembelajaran Ushul Fiqih Berbasis Massalah. *Jurnal Ahkam*, Vol. 14 No. 2.

BAB II, merupakan bab yang memaparkan landasan teori yang meliputi pengertian problematika, pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih, dan model *Problem Based Learning*.

BAB III, merupakan bab yang berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV, merupakan bab hasil penelitian yang terdiri dari temuan umum penelitian mengenai gambaran umum sekolah, dan temuan khusus penelitian mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih dengan model *Problem Based Learning* di MA Al-Manar, apa saja problematika pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih dengan model *Problem Based Learning* di MA Al-Manar dan bagaimana upaya dalam mengatasi problematika pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih dengan model *Problem Based Learning* di MA Al-Manar.

BAB V, merupakan bab penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah disertai dengan saran-saran kemudian dilengkapi literatur.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab I hingga bab IV, pada bab V ini peneliti akan memaparkan beberapa kesimpulan dari penelitian tentang problematika pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih dengan model *Problem Based Learning* (PBL) di MA Al-Manar Tenganan, berikut kesimpulan yang dipaparkan :

1. Pelaksanaan pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih dengan model *Problem Based Learning* di MA Al-Manar belum terlaksana dengan baik, terbukti dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di dalam kelas. Kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Langkah-langkah pembelajaran dengan model PBL terletak dalam kegiatan inti, akan tetapi terdapat beberapa langkah yang seharusnya dilaksanakan dalam model PBL tidak dilaksanakan oleh guru dan siswa. Model pembelajaran PBL seharusnya dapat menjadikan siswa lebih aktif di kelas, akan tetapi kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas XI Keagamaan MA Al-Manar tidak mencerminkan hal itu dan terlihat beberapa siswa tidak interaktif terhadap siswa lainnya maupun terhadap guru. Hasil dari kegiatan pembelajaran juga tidak dapat mencapai tujuan

pembelajaran sepenuhnya. Hal itu terjadi karena masih terdapat problematika-problematika dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih dengan model PBL di MA Al-Manar.

2. Terdapat dua problematika pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih dengan model PBL di MA Al-Manar, yaitu keterbatasan waktu dan kurangnya minat siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan waktu mengakibatkan beberapa langkah dalam model PBL tidak dilaksanakan di dalam kelas. Padahal lima langkah dalam model PBL tersebut merupakan suatu kesatuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Waktu yang terbatas juga mengakibatkan penyampaian materi atau penjelasan materi oleh guru tidak maksimal sehingga pemahaman siswa terhadap materi tidak utuh. Selain keterbatasan waktu, kurangnya minat siswa dalam kegiatan pembelajaran juga menjadi salah satu problematika yang terjadi pada pembelajaran Ushul Fiqih dengan model PBL di MA Al-Manar. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran ini dikarenakan permasalahan hukum yang disajikan tidak familier dan sukar untuk diselesaikan. Tidak sesuainya pemilihan permasalahan hukum yang disajikan ini disebabkan oleh kurangnya persiapan guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan ditemukan beberapa solusi dari problematika yang terjadi dalam pembelajaran Fiqih-Ushul

Fiqih dengan model *Problem Based Learning* (PBL) di MA Al-Manar. Dalam mengatasi keterbatasan waktu guru akan lebih memaksimalkan waktu pembelajaran yang disediakan dan lembaga madrasah melakukan kerja sama dengan lembaga pesantren untuk mengontrol siswa yang pulang ke pesantren saat jam sekolah berlangsung untuk mengatasi ketidakdisiplinan siswa dalam memasuki kelas. Kemudian guru juga akan lebih sering membuat catatan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan untuk kemudian diperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada. Selain itu guru juga akan lebih mempelajari materi ajar dan mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan baik agar materi dan permasalahan hukum yang diberikan kepada siswa dapat diterima dengan baik dan memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dituliskan di atas, beberapa masukan yang dapat peneliti berikan untuk mengatasi problematika yang terjadi dalam pembelajaran Fiqih-Ushul Fiqih dengan model *Problem Based Learning* di MA Al-Manar baik kepada guru, siswa dan lembaga madrasah yaitu :

1. Pendampingan guru, guru dapat memberikan bimbingan lebih intensif agar siswa dapat lebih memahami konsep yang mendasari permasalahan yang diberikan
2. Menentukan masalah yang relevan, pemilihan masalah yang relevan dan sesuai dengan tingkat pemahamannya siswa dapat meningkatkan efektivitas PBL
3. Evaluasi sistematis, implementasi sistem evaluasi yang cermat dan konsisten untuk mengukur pencapaian pembelajaran siswa dan memberikan umpan balik yang membangun
4. Meningkatkan kolaborasi siswa, mendorong kolaborasi yang kuat antar siswa untuk memecahkan masalah dapat meningkatkan ketrelibatan dan pemahaman siswa. Hal ini juga bisa dengan membentuk kelompok yang lebih variatif
5. Integrasi teknologi, dengan memanfaatkan teknologi pendidikan untuk mendukung implementasi PBL
6. Pemberian sanksi kepada siswa yang tidak disiplin dalam memasuki kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaluddin, Muhammad Rizqi. 2022. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran PAI di SMK PGRI Pekanbaru. *Jurnal Cendik : Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol. 02 No. 1.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi : CV Jejak.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahrudin, Moh. 2019. *Ilmu Ushul Fiqih*. Bandar Lampung : CV. Anugrah Utama Raharja.
- Departemen pendidikan nasional. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga. Jakarta : Balai Pustaka.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA.
- Firmansyah, Deri dan Dede. 2022. Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian : Literature Review, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistic (JIPH)*, Vol.1 No. 2.
- Ghony, M. Djumaidi & Fauzan Almanshur. 2012. *Modelologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoretis Dan Pemikiran Tokoh*. Bandung.
- Hakim, Lukman. 2015. Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Lembaga Pendidikan Islam Madrasah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta’lim*. Vol. 13 No.1.
- KMA Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah
- Latipah, Eva. 2012. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Grass Media

- Lubis, Mayang Sari. 2018. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Deepublish CV Budi Utama.
- Mansur, Firman dan Halim Purnomo.2020. Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Fiqih di Sekolah Umum. *Jurnal Ilmu Agama*, Vol. 3 No. 2.
- Marsaid. 2020. *Al-Fiqih Al-Jinayah*. Palembang: CV. Amanah.
- Masyhadi. 2021. Implementasi Ilmu Ushul Fiqih dalam Pembelajaran Siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI). *Jurnal SCHOLASTICA*, Vol. 3 No. 2.
- Ma'had Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Kudus : CV. Mubarakatan Thoyyibah.
- Miles, Matthew B. and A. Michael Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook*, California : SAGE Publication.
- Muchith, Saechan. 2008. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: Rasail Media Group.
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteras" Yogyakarta Press.
- Nisak, Khoirun dan Moh. Muslih. 2017. *Fiqih*. Mojokerto: CV. Laduni Press.
- Nurhayati dan Ali Imran Sinaga. 2018. *Fiqih dan Ushul Fiqih*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rahmatika, Mauludia Alfi. 2021. Analisis Bahan Ajar Fiqih-Ushul Fiqih Kelas XI MA Penyusun Tim MGMP MA Jawa Timur. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rohayana, Ade Dedi. 2005. *Ilmu Ushul Fiqih*, Pekalongan : STAIN Pekalongan Press.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saleh, Marhamah. 2013. Strategi Pembelajaran Fiqh Dengan Problem Based Learning. *Jurnal Ilmiah Didadiktika*. Vol. XIV, No.1

- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sapiudin. 2014. Pembelajaran Ushul Fiqih Berbasis Masalah. *Jurnal Ahkam*. Vol. XIV, No. 2
- Saputra, Irwansyah. 2018. Perkembangan Ushul Fiqih. *Jurnal Syariah Hukum Islam*. Vol. 1, No. 1.
- Siregar, Veline dkk. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sukmadinata, Nan Syaodih. 2006. *Model Penelitian Pendidikan*. Bandung : Rosda Karya.
- Syukir. 2013. *Dasar-Dasar Strategi Pendidikan*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi dan Implementasinya Dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tyas, Retnaning. 2017. Kesulitan Penerapan Problem Based Learning dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Tecnoscienza*, Vol. 2 No. 1.
- UU Republik Indonesia Nomor 20. Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1
- Wiyanti F, Retno. 2019. Analisis Materi Pelajaran Fiqih Kelas XI Semester Genap Tingkat Madrasah Aliyah pada Lembar Kerja Siswa (LKS). *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta.